

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada hakekatnya Alkitab memiliki banyak ajaran baik untuk membentuk karakter anak. Karakter itu sendiri terbentuk karena kepribadian atau akhlak. Kepribadian merupakan ciri atau karakteristik/sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil dan bawaan sejak lahir. Usia dini yang merupakan usia emas atau lebih dikenal dengan istilah *golden age* merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak. Rentang waktu usia emas 0-6 tahun, rentang usia ideal anak TK adalah 4-6 tahun. Pada masa tersebut anak-anak akan mempelajari membaca dan menulis. Pada usia inilah anak menyerap segala sesuatunya yang kita ajarkan kepada mereka entah hal tersebut baik atau buruk serta merupakan masa keemasan potensial untuk menerima berbagai pendidikan yang hasilnya akan membekas lama. Pertumbuhan rohani anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar seperti lingkungan tempat anak bermain, bersekolah, dan lingkungan sekitar rumahnya. Maka peran orang tua diperlukan dalam proses pembentukan karakter. Orang tua dapat menanamkan iman anak dengan cara mengajak berdoa, mengajak ke gereja, ikut sekolah minggu, atau memberikan bacaan rohani, Alkitab.

Alkitab memaparkan pentingnya pengajaran Kitab Suci dan bina iman anak sejak dini. Anak-anak cenderung senang dengan tampilan buku yang disertai visual, artinya tidak sebatas teks/tulisan. Semakin berkembangnya jaman semakin banyak bermunculan buku cerita rohani anak dengan gaya bercerita yang mudah dipahami serta memiliki visual yang menarik dan *full color*. Dengan model buku interaktif yang semakin beragam, salah satunya menggunakan *pop up*. Hal yang membuat buku *pop up* menarik dan berbeda dari buku cerita ilustrasi biasa adalah ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap

halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halaman dibuka. Hal ini membangun antusiasme pembaca dalam mengikuti ceritanya karena mereka menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.

Begitu banyak buku yang beredar namun belum menemukan buku *pop up* yang mengangkat kisah 12 murid Yesus. Oleh karena itu penulis terinspirasi untuk membuat buku *pop up* bertema kisah-kisah yang ada dalam Alkitab, perancangan ini hanya mengambil sebagian dari kisah-kisah yang ada, yaitu pada Alkitab Perjanjian Baru. Dari berbagai macam pengamatan, begitu banyak teknik *pop up* yang dipelajari kemudian dipraktikkan. Mulai dari penyusunan naskah, sketsa *dummy*, pembuatan *dummy*, proses pembuatan ilustrasi digital, penyusunan layout, mencetak, pemotongan kertas, menyusun dan menempel, proses *finishing*, hingga penjilidan. Dalam proses tahapan ini butuh ketelitian yang tinggi agar *pop up* menjadi rapi, kunci utamanya adalah pada pengukuran *dummy*. Teknik *pop up* yang digunakan dibuat sederhana dan hanya menggunakan teknik dasar *pop up* saja, mengingat target *audience* berusia 4-6 tahun. Visualisasi juga menyesuaikan target, menggunakan gaya ilustrasi dekoratif dan teknik grafisnya menggunakan *vector*.

Proses pembuatan *pop up* sangat panjang dan butuh ketelitian. Namun dari semua proses itu lahirlah karya buku *pop up* untuk anak-anak tentang kisah 12 murid Yesus. Dari buku Alkitab yang sangat tebal disederhanakan dalam bentuk buku *pop up* yang hanya terdiri dari 15 judul cerita saja. Lalu dari cerita-cerita tersebut yang dipilih disederhanakan dan disingkat agar anak-anak lebih mudah memahami cerita dalam buku. Dengan visual yang dibuat sesuai target market dan teknik *pop up* yang sederhana diharapkan mampu menarik anak-anak untuk membacanya. Buku ini juga diharapkan mampu menumbuhkan iman serta membentuk karakter, membangun relasi antara orang tua dan anak. Dimana orang tua dapat bercerita dan berkomunikasi dengan buah hati agar menciptakan kenangan yang membekas di hati.

B. Saran

Untuk merancang buku keagamaan maka pendalaman akan pengetahuan ajaran akan agama tersebut harus dikuasai kemudian pengetahuan akan berkembangnya agama itu harus dilakukan survei yang mendalam bahkan dilihat kondisinya, sebagai contoh kondisi etnik, budaya, dan geografis. Pengetahuan tentang teknik cetak buku juga harus diketahui sebelumnya seperti menggunakan grid sistem, ukuran kertas, teknik cetak, teknik finishing, juga menjadi suatu komponen untuk mendapatkan buku yang baik. Visualisasi menyangkut *font*, ilustrasi, tema-tema, setting, juga harus memiliki korelasi yang fokus pada topik isi buku itu sendiri.

Proses perancangan pop up kisah 12 bersama Yesus ini tentu masih belum sempurna. Untuk itu dibutuhkan saran untuk perancangan ini. Semoga dengan perancangan ini target *market* dan *audience* dapat memahami isi cerita dalam buku. Dan memberikan manfaat menambah wawasan bagi pembaca rancangan ini.

DaftarPustaka

- Arswendo, Atmowiloto. 1986. *Telaah tentang TV*. Jakarta: Gramedia.
- Benediktus XVI, Paus. 2015. *The Apostles: Para Rasul*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Craig, James. 1971. *Designing with type: A basic course in typography*. Waston-Guptill Publication, New York.
- Dzuanda B. 2009. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, Tokoh-Tokoh Wayang Berseri, Seri "Gatot kaca" (TugasAkhir)*, Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Danton, Sihombing. 2001. *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- De Graaf, Anne. 1997. *Kitab Suci Untuk Anak-anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Depdiknas.2004. *Kurikulum Taman kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Direktorat Pedidikan Usia Dini. 2002. *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pedidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2005. *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakata: Depdiknas.
- Ebdi, Sadjiman S. 2009. *Nirmana: Elemen-elemen seni dan desain (edisi ke-2)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kartini, Kartono. 2007. *Perkembangan Psikologi Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Musfiroh, T. 2005. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Robert, Ross. 1963. *Illustration today*. Pennsylvania: International Textbook.

Rustan, Suriyanto. 2010. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Simkin M dan Temperley R. 2009. *Movables: Kertas Rekayasa Teknik dan Penggunaan mereka dan Pembangunan di Buku Anak-anak*.

Suyantodan Abbas M.S. 2005. *Wajah dan dinamika pendidikan anak bangsa*, Jakarta: adicita karya nusa.

Tridhonanto, Al. 2014. *Menjadikan Anak Berkarakter*, Jakarta: Gramedia.

Wiyancoko, Dudy. 2010. *Desain Sepeda Indonesia*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia), 014-138.

Tautan

Montanaro, Ann. 2009. *A Concise History of Pop-up and Movable Books*.
<http://www.libraries.rutgers.edu/rul/libs/scua/montanar/p-intro.htm>
(diakses pada tanggal 15 Juni 2014 jam 17.31).

<http://rubrikkristen.com/12-murid-yesus-dan-akhir-hidup-mereka-1/> (diakses pada tanggal 30 Maret 2017 jam 10.35).

<http://www.technologystudent.com/designpro/popup1.htm> (diakses pada tanggal 30 Maret 2017 jam 10.35).

<http://photo.qip.ru/users/mariss5/151119019/172270091/#mainImageLink> (diakses pada tanggal 30 Maret 2017 jam 10.35).